

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan kepada kedua dokumen medis pasien terdapat kesamaan data pengkajian yang dilakukan oleh perawat pada pasien An.AP dan pasien An.BK yang sesuai dengan gejala dan tanda mayor serta minor dari gangguan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu, batuk, batuk tidak efektif, dan ronchi.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada pasien pertama dan kedua terdapat persamaan. Persamaan antara keduanya yaitu perumusan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif. Secara teori dengan hasil pengamatan pasien pertama dan kedua, gejala dan tanda mayor serta minor yang terdapat pada diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif nampak muncul pada kedua dokumen pasien.
3. Perencanaan keperawatan pada pasien pertama dan kedua yang didokumentasikan oleh perawat memiliki kesamaan. Apabila dibandingkan dengan teori yang digunakan dapat dilihat kesamaan yang muncul yaitu kesamaan kriteria hasil yaitu pernapasan teratur: anak 20-30x/menit. Kesamaan pada intervensi yaitu atur posisi semifowler atau fowler.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan perawat untuk pasien pertama An.AP dan pasien kedua An.BK. Perbedaan dapat dilihat dari pedoman implementasi yang digunakan perawat di ruang Durian RSUD Klungkung yang menggunakan NIC sementara penulis menggunakan teori acuan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia dari (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).

Terdapat persamaan yang muncul dari kedua pedoman baik yang digunakan perawat di ruang Durian RSUD Klungkung dengan standar acuan penelitian yaitu implementasi memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi semifowler.

5. Format penulisan evaluasi menggunakan format SOAP. Penulis mendapatkan perbedaan pada bagian indikator evaluasi yang didokumentasikan oleh perawat dikarenakan perbedaan teori acuan yang digunakan, dimana perawat mengevaluasi kondisi pasien sesuai dengan kriteria hasil pada perencanaan dari format rumah sakit.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Denpasar

Diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar dan sebagai bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan dan diharapkan kedepannya menggunakan metodologi penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Bagi rumah sakit

- a. Bagi Perawat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal.
- b. Tetap mempertahankan kualitas pelayanan dan tetap memberikan pelayanan yang optimal melalui perencanaan yang efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat.